

**TRADISI PERKAWINAN ADAT
DI KESULTANAN KERATON KACIREBONAN KOTA CIREBON
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

**RIDWAN LAZUARDI
NIM. 1415201048**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H / 2021 M**

**TRADISI PERKAWINAN ADAT
DI KESULTANAN KERATON KACIREBONAN KOTA CIREBON
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Disusun Oleh:
RIDWAN LAZUARDI
NIM. 1415201048

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

RIDWAN LAZUARDI. NIM: 1415201048. *“TRADISI PERKAWINAN ADAT DI KESULTANAN KERATON KACIREBONAN KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”* 2021.

Menurut pasal 1 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mencatat bahwa perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Istilah perkawinan menurut Bahasa Arab yakni an-nikah yang menurut bahasa berarti mengumpulkan, saling memasukan, dan whati atau bersetubuh. Perkawinan dalam hukum adat adalah perkawinan yang mempunyai akibat hukum terhadap hukum adat yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana prosesi dan apa saja rangkaian dalam upacara perkawinan adat di Keraton Kacirebonan” serta “Bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap sistem Perkawinan Hukum Adat yang berlaku di Kesultanan Keraton Kacirebonan”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah dengan cara wawancara, studi pustaka, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode sosiologi-empirik.

Adapun hasil dari penelitian ini, Perkawinan Adat Keraton Kacirebonan mempunyai persamaan dengan perkawinan pada masyarakat umum, tetapi terdapat beberapa prosesi pernikahan yang berbeda. Seperti pada prosesi Ziarah ke Makam Gunung Jati, Pug-pugan, Adep-adek Sekul, dan Acara Hiburan yang terdapat didalamnya. Beberapa prosesi dan upacara perkawinan di Keraton Kacirebonan, diantaranya Njegog atau tetali (meminang atau lamaran), Seseheran, Siram Tawandari, Ziarah ke Makam Sunan Gunung Jati, Parasan, Tenteng Pengantin, Akad Nikah atau Ijab Qabul, Salam Temon, Pug-pugan, Sawer atau Surak, Sungkem, Adep-adek Sekul, Acara Hiburan, Ngunduh Mantu. Dan dari semua prosesi dan upacara Perkawinan Adat di Keraton Kacirebonan sesuai dengan Hukum Perkawinan yang berlaku di Indonesia, dan Hukum Islam.

Kata Kunci : *Hukum Perkawinan, Hukum Islam, Perkawinan Adat Keraton Kacirebonan.*

ABSTRACT

RIDWAN LAZUARDI. NIM: 1415201048. "TRADITIONS OF TRADITIONAL MARRIAGE IN THE KACIREBONAN SULTANCY OF THE KACIREBONAN CITY IN ISLAMIC LAW PERSPECTIVE" 2021.

According to Article 1 of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage, it is noted that marriage is an outer and inner bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family (household) based on the One Godhead. The term marriage according to Arabic is an-nikah which according to language means gathering, including each other, and what is or intercourse. Marriage in customary law is a marriage that has legal consequences on the customary law that applies in the community concerned.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "How is the procession and what are the sequences in the traditional marriage ceremony at the Kacirebonan Palace" and "What is the view of Islamic law on the customary law marriage system that applies in the Kacirebonan Sultanate". This study uses qualitative research, the data collected is by means of interviews, literature study, documentation and then analyzed by sociological-empirical method.

As for the results of this study, the Kacirebonan Traditional Marriage has similarities with marriage in the general public, but there are several different wedding processions. As in the Pilgrimage procession to the Gunung Jati Tomb, Pug-pugan, Adep-adek Sekel, and entertainment events contained therein. Several processions and wedding ceremonies at the Kacirebonan Palace, including Njegog or tetali (propose or proposal), Seserahan, Tawandari flush, Pilgrimage to Sunan Gunung Jati Tomb, Parasan, Bridal Tenteng, Marriage Contract or Ijab Qabul, Salam Temon, Pug-pugan, Sawer or Surak, Sungkem, Adep-adek Sekel, Entertainment Programs, Download Mantu. And of all processions and traditional wedding ceremonies at the Kacirebonan Palace in accordance with Indonesian Marriage Law, and Islamic Law.

Keywords: Marriage Law, Islamic Law, Traditional Marriage of the Kacirebonan Palace.

نبذة مختصرة

رضوان لازوردي. نيم: 1415201048. "تقاليد الزواج التقليدي في سلطنة كاسيريونان في مدينة كاسيريونان من منظور القانون الإسلامي" 2021

وفقاً للمادة 1 من القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج ، يُلاحظ أن الزواج هو رباط خارجي وداخلي بين الرجل والمرأة كزوج وزوجة بهدف تكوين أسرة سعيدة وأبدية (منزلية) على أساس إله واحد. ولفظ النكاح في اللغة العربية هو النكاح التي تعني في اللغة الجمع ، بما في ذلك بعضهما البعض ، وماذا أو جماع. الزواج في القانون العرفي هو زواج تترتب عليه عواقب قانونية على القانون العرفي المطبق في المجتمع المعني.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: "كيف هو الموكب وما هي التسلسلات في مراسم الزواج التقليدية في قصر كسريونان" و "ما هو رأي الشريعة الإسلامية في نظام الزواج في القانون العرفي؟ وهذا ينطبق في سلطنة كسريونان ". تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي ، ويتم جمع البيانات عن طريق المقابلات ودراسة الأدبيات والتوثيق ثم تحليلها بالطريقة السوسيولوجية التجريبية.

بالنسبة لنتائج هذه الدراسة ، فإن الزواج التقليدي في كسريونان له أوجه تشابه مع الزواج في عامة الناس ، ولكن هناك عدة مواعيد زفاف مختلفة. كما هو الحال في موكب الحج إلى قبر جونونج جاتي ، و Pug-pugan ، و Adep-adek Sekul ، والأحداث الترفيهية الواردة فيه. العديد من المواعيد ومراسم الزفاف في قصر Kacirebonan ، بما في ذلك Njegog (أو tetali اقتراح أو اقتراح) ، Seserahan ، Tawandari flush ، الحج إلى Sunan Gunung Jati Tomb ، Parasan ، الزفاف Tenteng ، عقد الزواج أو Ijab Qabul ، Salam Temon ، Pug-pugan ، Sawer or Download ، Entertainment Events ، Adep-adek Sekul ، Sungkem ، Surak Mantu. وجميع المواعيد ومراسم الزفاف التقليدية في قصر كاسيريونان وفقاً لقانون الزواج الإندونيسي والشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: قانون الزواج ، الشريعة الإسلامية ، الزواج التقليدي لقصر قصر بونان

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**TRADISI PERKAWINAN ADAT
DI KESULTANAN KERATON KACIREBONAN KOTA CIREBON
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

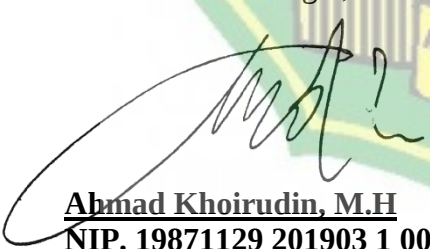
RIDWAN LAZUARDI

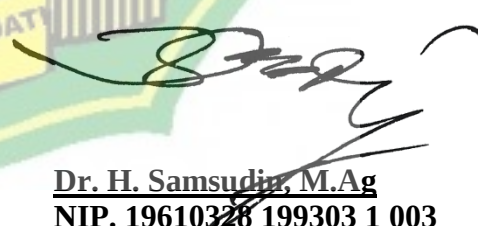
NIM: 1415201048

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing II,


Ahmad Khoirudin, M.H
NIP. 19871129 201903 1 005


Dr. H. Samsudin, M.Ag
NIP. 19610328 199303 1 003



Ketua Jurusan Hukum Keluarga,


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

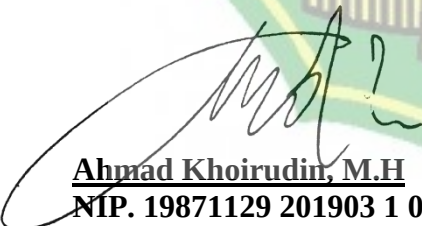
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Ridwan Lazuardi, NIM: 1415201048** dengan judul "**TRADISI PERKAWINAN ADAT DI KESULTANAN KERATON KACIREBONAN KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasahkan.

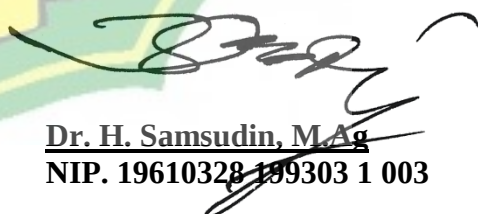
Wassalāmu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing II,


Ahmad Khoirudin, M.H
NIP. 19871129 201903 1 005


Dr. H. Samsudin, M.Ag
NIP. 19610328 199303 1 003



Ketua Jurusan Hukum Keluarga,


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**TRADISI PERKAWINAN ADAT DI KESULTANAN KERATON KACIREBONAN KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**" oleh **Ridwan Lazuardi, NIM: 1415201048**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 21 Februari 2022.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasah:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

Sekretaris Sidang,

Leliya, S.H, MH
NIP. 19731228 200710 2 003

Penguji II,

Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag
NIP. 19750601 200501 1 008



H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrohmanirrohm

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ridwan Lazuardi

NIM : 1415201048

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 5 Mei 1997

Alamat : Jalan Sunan Gunung Jati, Desa Pasindangan RT 04 RW
05 Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"TRADISI PERKAWINAN ADAT DI KESULTANAN KERATON KACIREBONAN KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM"** ini beserta dengan isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 17 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Ridwan Lazuardi

NIM: 1415201048

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dengan karunia, kemurahan dan Ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula iringan dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Terimakasih untuk Bapak Dadi Supriyadi sudah rela bekerja keras untuk mencari nafkah demi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya, serta yang mengajarkan bagaimana untuk bertahan hidup didunia yang keras ini dengan penuh semangat dan selalu kuat dalam mempertahankan hidupnya dengan rasa sakit yang sering dialami, yang menjadi sosok motivator bagi anak-anaknya dengan segala hal yang telah di lakukan selama ini.

Terimakasih untuk Ibu Susanti telah melahirkanku dan dengan sabar merawat anak-anakmu. Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anak nya, sehingga aku bisa menjadi seperti saat ini. Aku persembahkan karya ini untuk ibu.

Untuk kedua orang tuaku, terimakasih telah memberikanku kasih sayang yang amat besar, berkat do'a kalianlah aku bisa menjadi seperti sekarang. Terimakasih selalu memberi dukungan dan semangat setiap harinya meski hanya bapak sekarang, aku persembahkan skripsi ini untuk kalian. Tidak akan bisa aku menggantikan kasih sayang dan kerja keras kedua orang tuaku, aku hanya dapat memanjatkan do'a untuk kedua orang tuaku. Tunggu aku sampai bisa mengangkat harkat derajat dan membahagiakan kalian.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا آمِينَ

Artinya: “Ya Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku), sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.”

Āmīn

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama **RIDWAN LAZUARDI**, dilahirkan di Kota Cirebon pada tanggal 5 Mei 1997. Penulis ini adalah anak pertama dari 2 (dua) bersaudara dari pasangan Bapak Dadi Supriyadi dan Ibu Susanti.

Adapun jenjang pendidikan dan pengalaman organisasi yang telah ditempuh oleh penulis adalah:

1. TK Ar-Ridlo yang bertempat di Desa Jadimulya, Kabupaten Cirebon pada tahun 2003.
2. SD Negeri Kramat 2 Kota Cirebon pada tahun 2003-2009.
3. SMP Negeri 2 Kota Cirebon pada tahun 2009-2012,
4. SMA Negeri 6 Kota Cirebon pada tahun 2012-2015.
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2015. Penulis menyelesaikan Program S1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi “Tradisi Perkawinan Adat Di Kesultanan Keraton Kacirebonan Kota Cirebon Dalam Perspektif Hukum Islam”, di bawah bimbingan Bapak Ahmad Khoirudin, MH dan Bapak Dr. H. Syamsudin, M. Ag. Adapun pengalaman organisasi selama menjadi mahasiswa yakni sebagai Anggota HMJ Akhwal Syaksiyah (HIMAS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2017 dan Anggota Mahasiswa Pecinta Alam (MAHAPEKA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tradisi Perkawinan Adat Di Kesultanan Keraton Kacirebonan Kota Cirebon Dalam Perspektif Hukum Islam”**.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan manfaat dari ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman dan Islam dalam kehidupan kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum dalam Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Leliya, S.H, MH, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Ahmad Khoirudin, MH dan Bapak Dr. H. Syamsudin, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Wardah Nuroniyah, M.SI, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan informasi, motivasi dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Hanya pada Allah SWT saja kembalinya segala sesuatu. Peneliti hanya mampu mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga kebaikan yang telah dicurahkan menjadi nilai amal di sisi Allah SWT. *Āmīn*.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 17 Januari 2022

Penyusun,
Ridwan Lazuardi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
صَحْفَتُنَا.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Penelitian Terdahulu	12

G. Metodologi Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	24

BAB II KONSEP HUKUM PERKAWINAN

A. Perkawinan Menurut Hukum di Indonesia	25
B. Perkawinan Menurut Hukum Islam	29
C. Perkawinan Menurut Hukum Adat	37

BAB III PROFIL, PROSESI PERKAWINAN DAN MAKNA

A. Sejarah Berdirinya Keraton Kacirebonan	42
B. Letak Geografis dan Fisik Bangunan Keraton Kacirebonan.....	44
C. Prosesi Pernikahan Adat Keraton Kacirebonan	46
D. Makna dalam setiap prosesi yang dilakukan.....	58

BAB IV ANALISIS

A. Prosesi Perkawinan Keraton Dalam Perspektif Hukum Islam.....	60
B. Opini atau Pendapat	72

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN	73
B. Saran-saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan	xvi
Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xvii
Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xviii
Tabel 0.4: Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xviii

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	24
------------------	----



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain, menurut keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b//U/1987. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إَ...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ...يَ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَاتَلَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn atau
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.